

ABSTRACT

Analysis of Factors Affecting Compliance With Pharmacological Treatment For Type 2 Diabetes Mellitus Among Farmers in Sukadamai Community Health Center, Natar District, South Lampung

**By
Merris Hartati Sormin**

Type 2 diabetes mellitus is a non-communicable disease that is chronic and long-lasting. If not controlled, this disease will worsen due to complications. This study aims to determine the factors affecting adherence to pharmacological treatment of type 2 diabetes mellitus among farmers in Sukadamai Community Health Center working area, Natar District, South Lampung. This cross-sectional study recruited 165 farmers selected through purposive sampling and was conducted from May to June 2024. The study assessed adherence, age, gender, income, education, knowledge, self-motivation, duration of illness, self-efficacy, JKN ownership, ease of access to health services, support from health workers, and family support. The analysis used included univariate, bivariate, and multivariate (path analysis). The study found that adherence to pharmacological treatment of type 2 diabetes mellitus is directly related to age ($p = 0.059$), self-motivation ($p = 0.003$), duration of illness ($p = 0.024$), and family support ($p = 0.000$). There is an indirect relationship between education and adherence through knowledge ($p = 0.004$), and between education and adherence through income ($p = 0.000$). Self-efficacy is related to adherence through self-motivation ($p = 0.000$), and family support through self-motivation ($p = 0.000$). The research showed that 57% of farmers often forget to take their medication. Therefore, it is expected that healthcare workers can involve the patients' families to ensure that farmers with type 2 diabetes adhere to taking their medication and consistently provide emotional support to improve pharmacological adherence in managing type 2 diabetes.

Keywords: treatment adherence, type 2 diabetes mellitus, farmers, path analysis

ABSTRAK

Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Pengobatan Farmakologi Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Petani Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukadamai Kecamatan Natar Lampung Selatan

Oleh
Merris Hartati Sormin

Diabetes melitus tipe 2 adalah penyakit tidak menular yang bersifat kronis dan menahun. Jika tidak dikendalikan, penyakit ini akan semakin memburuk karena komplikasi. Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor yang memengaruhi kepatuhan pengobatan farmakologi diabetes melitus tipe 2 pada petani di wilayah kerja Puskesmas Sukadamai, Kecamatan Natar, Lampung Selatan. Penelitian cross-sectional ini merekrut 165 petani yang dipilih secara purposive sampling dilaksanakan bulan Mei hingga Juni 2024. Penelitian dilakukan dengan menilai kepatuhan, usia, jenis kelamin, pendapatan, pendidikan pengetahuan motivasi diri, lama menderita, efikasi diri, kepemilikan JKN, kemudahan akses layanan kesehatan, dukungan petugas kesehatan dan dukungan keluarga. Analisis yang dilakukan yaitu univariat, bivariat dan multivariat (path analisis). Hasil penelitian didapatkan, kepatuhan pengobatan farmakologi diabetes melitus tipe 2 berhubungan secara langsung dengan usia ($p = 0,059$), motivasi diri ($p = 0,003$), lama menderita ($p = 0,024$), dan dukungan keluarga ($p = 0,000$). Ada hubungan tidak langsung pendidikan dengan kepatuhan melalui pengetahuan ($p = 0,004$), pendidikan dengan kepatuhan melalui pendapatan ($p = 0,000$). Efikasi diri dengan kepatuhan melalui motivasi diri ($p = 0,000$), serta dukungan keluarga melalui motivasi diri ($p = 0,000$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 57% petani sering lupa minum obat. Oleh karena itu, diharapkan petugas kesehatan dapat melibatkan keluarga pasien untuk memastikan bahwa petani dengan diabetes melitus tipe 2 patuh minum obat dan selalu memberikan dukungan emosional untuk meningkatkan kepatuhan farmakologi dalam mengelola diabetes melitus tipe 2.

Kata Kunci : kepatuhan pengobatan, diabetes melitus tipe 2, petani, path analisis